

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap *subjective well-being* guru SLB di Kota Padang adalah:

1. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana menyatakan hipotesis alternatif (H_a) diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap *subjective well-being* pada guru SLB di Kota Padang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *self efficacy* maka akan semakin tinggi pula *subjective well-being* guru SLB. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *self efficacy* guru SLB maka semakin rendah pula *subjective well-being* guru SLB tersebut.
2. Berdasarkan kategorisasi *subjective well-being*, diperoleh bahwa semua guru SLB berada pada kategori rendah. Hal ini berarti, guru SLB di Kota Padang tidak mendapatkan kepuasan dan kebahagiaan dalam bekerja.
3. Berdasarkan kategorisasi *self efficacy*, diperoleh bahwa guru SLB paling banyak berada pada kategori rendah. Hal ini berarti bahwa guru SLB belum mempunyai keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya dalam mengajar anak berkebutuhan khusus.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti kontrol diri, dukungan sosial, harga diri yang positif, optimisme, gaji, agama, latar belakang pendidikan sebagai variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *subjective well-being*.
2. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan metode penelitian lain baik kualitatif ataupun metode campuran kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai *subjective well-being*.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak, sehingga dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih umum.

5.2.2 Saran Praktis

Selanjutnya beberapa saran praktis yang peneliti ajukan untuk lebih meningkatkan *subjective well-being* pada guru SLB di Kota Padang, yaitu:

1. Bagi guru SLB di Kota Padang, untuk lebih meningkatkan *subjective well-being* dengan cara selalu berpikir positif, lebih optimis, dan lebih meningkatkan tujuan hidup serta meningkatkan *self efficacy*.

2. Bagi pihak sekolah sebaiknya lebih sering mengadakan pelatihan bagi guru-guru untuk pengembangan sistem pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, baik itu dalam proses belajar mengajar maupun hubungan antara sesama guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan *subjective well-being* guru SLB.
3. Bagi pihak Dinas yang terkait diharapkan lebih memperhatikan *subjective well-being* guru SLB dengan cara memperhatikan kesejahteraan guru, memberikan sarana dan prasarana yang dapat mendukung guru dalam mengajar siswa. Sehingga guru menjadi lebih puas dalam bekerja serta menjadi lebih yakin akan kemampuannya dalam mengajar anak berkebutuhan khusus.

